

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa, khususnya bahasa Indonesia. Menulis merupakan ilmu dasar yang biasa didapatkan semenjak masuk tingkat satuan pendidikan terendah hingga tingkat satuan pendidikan tertinggi. Pada dasarnya, setiap manusia pasti memiliki kemampuan menulis. Namun, tidak semua orang mengasah kemampuan menulisnya sehingga tingkat kemampuan menulisnya berbeda-beda.

Keterampilan menulis diajarkan dalam setiap tingkat satuan pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa dituntut untuk mampu menulis, khususnya menulis puisi. Pada kelas VII SMP terdapat salah satu kompetensi dasar yang menuntut siswa agar mampu menulis suatu puisi. Menulis puisi sebenarnya sering dilakukan oleh siswa secara tidak sadar, namun ketika ada materi khusus yang menuntut mereka untuk menulis puisi, mereka cenderung bingung dan kurang berminat pada materi tersebut.

Majalah dinding merupakan salah satu merupakan salah satu wujud keterampilan menulis (Santoso, 2007:2). Pernyataan tersebut menegaskan bahwa majalah dinding mempunyai hubungan yang erat dengan keterampilan menulis siswa. Majalah dinding selain digunakan sebagai wadah untuk menampung hasil karya siswa, dapat juga digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa. Dengan adanya majalah dinding, siswa dapat mengetahui bagaimana contoh-contoh karya yang baik, baik berupa cerpen, puisi, gambar, dan artikel. Dengan begitu, siswa dapat menjadikan karya-karya yang ada di dalam majalah dinding tersebut sebagai contoh bagaimana membuat karya yang bagus dan layak untuk dipublikasikan.

Majalah dinding merupakan salah satu media massa sekolah yang berguna untuk menampung kreativitas siswa dalam bentuk karya tulis. Karya tulis tersebut terdiri atas puisi, cerpen, cerbung, teka-teki, dan cerita humor. Majalah dinding sekolah diharapkan dapat menjadi motivasi bagi para murid dalam menulis karya tulis, khususnya dalam menulis puisi. Majalah dinding sekolah merupakan media

massa sekolah yang dapat memublikasikan karya-karya siswa sehingga dapat dibaca oleh siswa yang lain.

Keberadaan majalah dinding sekolah di zaman sekarang masih belum maksimal. Majalah dinding belum mampu memegang peranan sebagai faktor pendorong atau motivasi siswa dalam menulis. Di beberapa sekolah, majalah dinding hanya berisi surat pengumuman dan brosur acara. Majalah dinding belum digunakan secara efektif dan belum dikelola dengan baik oleh pihak sekolah. Pengorganisasian dan penyosialisasian majalah dinding yang kurang maksimal dinilai layak menjadi faktor kurangnya peran majalah dinding sekolah.

Dalam menulis puisi, masing-masing siswa memiliki kreativitas yang berbeda. Kreativitas siswa tersebut menciptakan hasil karya puisi yang berbeda pula. Kreativitas merupakan salah satu faktor penting dalam menulis puisi. Kreativitas inilah yang mempengaruhi hasil puisi tersebut sehingga peneliti tertarik untuk melihat hasil kreativitas puisi di SMP Kartika XIX-2 Bandung.

Majalah dinding digunakan sebagai media yang menampung dan memublikasikan hasil puisi tersebut. Dengan terpampangnya karya puisi di majalah dinding berarti puisi tersebut sudah masuk ke kategori layak. Hal seperti itu dapat memotivasi siswa yang lain untuk lebih mengasah kreativitasnya dalam membuat puisi agar bisa terpampang di majalah dinding.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, salah satunya adalah penelitian Santoso (2007) yang berjudul “Majalah Dinding Sebagai Media untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Budaya Baca Siswa”. Dalam makalah tersebut dinyatakan bahwa majalah dinding mempunyai peranan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Majalah dinding juga dinyatakan menjadi media yang efektif dalam pembelajaran. Hayatun (2011) juga sependapat dengan hasil penelitian tersebut, ia mengatakan dalam skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan Media Majalah Dinding sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Menulis Naratif (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa SMKN 13 Bandung Kelas X-AK 1 Tahun Ajaran 2009/2010)” bahwa motivasi siswa meningkat karena adanya *reward* kepada siswa berupa publikasian karya mereka di majalah dinding sekolah. Dalam penelitian tersebut, terjadi peningkatan nilai rata-rata menulis naratis siswa, yaitu

siklus pertama 46,77, siklus kedua 66,13, dan siklus ketiga 70,32. Dengan hasil penelitian sebelumnya, dapat dilihat majalah dinding dapat meningkatkan kemampuan siswa dengan berbagai peran, yaitu sebagai motivator secara tidak langsung, sebagai bahan inspirasi, dan sebagai wadah hasil karya menulis.

Majalah dinding merupakan hal penting untuk perkembangan hasil kreativitas puisi. Oleh karena itu, keberadaan majalah dinding diharapkan dapat dipertegas kembali keberadaannya untuk kemajuan murid dalam menulis, khususnya dalam menulis puisi. Majalah dinding yang akhir-akhir ini ditinggalkan karena dianggap kuno dapat direkondisikan dengan kemasan yang berbeda agar lebih menarik bagi para siswa. Pengorganisasian majalah dinding sekolahpun diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik agar majalah dinding sekolah tidak ditinggalkan lagi oleh para siswa. Para murid harus berpartisipasi aktif dalam majalah dinding baik dalam pengorganisasiannya maupun dalam kontribusi isi majalah dinding sekolah tersebut. Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan, peneliti bermaksud membuat penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Majalah Dinding dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu pada Kelas VII SMP Kartika XIX-2 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana yang kurang menunjang pembelajaran menulis puisi.
2. Kurangnya perhatian pendidik terhadap pembelajaran menulis puisi.
3. Kreativitas pendidik yang belum maksimal yang dapat menunjang dan membangkitkan siswa dalam pembelajaran menulis puisi.
4. Kurang beragamnya hasil kreativitas menulis puisi para siswa di sekolah.
5. Kurangnya motivasi para siswa dalam menulis puisi.
6. Pengorganisasian majalah dinding sekolah yang belum baik.
7. Minat murid dalam memublikasikan karya tulisnya, khususnya karya puisi masih terbatas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti membatasi penelitian ini pada keterampilan menulis puisi siswa kelas VII-D SMP Kartika XIX-2 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 dengan menggunakan media majalah dinding.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa sebelum menggunakan media majalah dinding di SMP Kartika XIX-2 Bandung?
2. Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa sesudah menggunakan media majalah dinding di SMP Kartika XIX-2 Bandung?
3. Adakah perbedaan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan media majalah dinding di SMP Kartika XIX-2 Bandung?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi tentang:

1. Kemampuan menulis siswa sebelum menggunakan media majalah dinding di SMP Kartika XIX-2 Bandung.
2. Kemampuan menulis siswa sesudah menggunakan media majalah dinding di SMP Kartika XIX-2 Bandung.
3. Perbedaan kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan media majalah dinding di SMP Kartika XIX-2 Bandung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak manfaat, baik bagi pengajar, bagi dunia pendidikan, maupun bagi peneliti sendiri. Manfaat tersebut peneliti jabarkan sebagai berikut.

1. Bagi pendidik

Penelitian ini bermanfaat untuk menjadikan majalah dinding sebagai salah satu media pembelajaran di sekolah, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi. Majalah dinding dapat meningkatkan dan memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi.

2. Bagi pendidikan

Penelitian ini bermanfaat untuk memberika gambaran bahwa media juga memiliki peranan dalam pembelajaran, khususnya majalah dinding. Majalah dinding dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bahwa majalah dinding merupakan media pembelajaran yang efektif digunakan, karena dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran menulis puisi.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab. Pada bab pertama dijelaskan mengenai hal-hal yang mendasari penelitian ini. Diawali dengan latar belakang penelitian yang menjelaskan alasan mengapa masalah diteliti, gejala-gejala kesenjangan dan solusi yang ditawarkan, kompleksitas masalah, dan pendekatan yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Kemudian identifikasi dan perumusan masalah penelitian yang disusun berdasarkan latar belakang penelitian, berisi analisis masalah dan pertanyaan yang berkaitan dengan hasil penelitian. Selain itu terdapat tujuan penelitian yang berkesinambungan dengan rumusan masalah, juga manfaat penelitian baik bagi pengajar, dunia pendidikan, dan peneliti sendiri.

Bab dua berisi teori-teori dalam penelitian ini, yaitu teori mengenai puisi yang mencakup pengertian puisi, unsur-unsur puisi, dan penjelasan mengenai media majalah dinding.

Pada bab tiga, dijelaskan mengenai metodologi penelitian. Metodologi penelitian ini menjabarkan populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian yang terdiri atas instrumen pengumpulan data dan instrumen perlakuan, juga teknik penelitian yang mencakup teknik pengumpulan data

dan teknik pengolahan data. Bab empat berisi deskripsi hasil penelitian dan pembahasannya. Bab terakhir yaitu bab lima memuat kesimpulan dari penelitian ini dan saran-saran yang ditujukan pada pembuat kebijakan, pengguna hasil penelitian, maupun peneliti berikutnya yang berminat meneliti masalah serupa.

